

**VARIASI LEKSIKAL BAHASA MINANGKABAU DI KECAMATAN
X KOTO SINGKARAK KABUPATEN SOLOK: TINJAUAN
DIALEKTOLOGIS**

Skripsi Ini Disusun untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora
pada Jurusan Sastra Indonesia



Jurusan Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Andalas
Padang
2022

ABSTRAK

Rahma Yulia Sari. 1710722027. “Variasi Leksikal Bahasa Minangkabau di Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok: Tinjauan Dialektologis”. Skripsi. Jurusan Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Andalas, 2022. Pembimbing I: Prof. Dr. Nadra, M.S. dan Pembimbing II: Dra. Noviatri, M.Hum.

Penelitian variasi leksikal di Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan variasi leksikal yang terdapat dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan X Koto Singkarak, 2) memetakan persebaran variasi leksikal yang terdapat pada bahasa Minangkabau di Kecamatan X Koto Singkarak, dan 3) menentukan persentase perbedaan variasi leksikal antartitik pengamatan yang terdapat dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok.

Metode dan teknik penyediaan data yang digunakan adalah metode cakap dengan teknik dasar: teknik pancing dan teknik lanjutan, yakni teknik cakap semuka, teknik rekam, dan teknik catat. Dalam analisis data, digunakan metode padan referensial dan metode padan translational dengan teknik pilah unsur penentu (PUP) sebagai teknik dasar dan teknik hubung banding membedakan (HBB) sebagai teknik lanjutan. Selanjutnya, dalam penyajian hasil analisis data digunakan metode formal dan metode informal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, (1) terdapat 149 data variasi leksikal dari 545 daftar tanya berupa kosakata yang diajukan kepada informan di Kecamatan X Koto Singkarak; (2) sebanyak 149 data yang berbeda tersebut kemudian dipetakan dalam bentuk sistem lambang; (3) hasil penghitungan dialektometri variasi leksikal antartitik pengamatan yang terdapat pada bahasa Minangkabau di Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok termasuk dalam kategori tidak adanya perbedaan karena persentase yang ditemukan berkisar antara 12,84%–19,26%. Hal ini disebabkan karena secara geografis jarak masing-masing titik pengamatan cukup berdekatan dan masyarakatnya hidup berdampingan sehingga bahasa Minangkabau yang digunakan tidak terlalu banyak memiliki perbedaan.

Kata Kunci: *dialektologi, variasi leksikal, bahasa Minangkabau*